

Validitas ukuran lingkaran lengan atas terhadap indeks massa tubuh dalam mendeteksi risiko kekurangan energi kronis pada wanita (20-45 tahun) di Indonesia

Diny Eva Ariyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297244&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas validitas Lingkaran Lengan Atas (LiLA) yang berkorelasi terhadap Indeks Massa Tubuh (IMT) (standar emas) dalam mendeteksi risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada wanita usia 20-45 tahun di seluruh Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan data sekunder umur, berat badan, tinggi badan, dan LiLA dari Riskesdas 2007. Hasil penelitian ini ialah cut-off point LiLA yang paling optimal untuk mendeteksi risiko KEK di Indonesia berada pada titik 24,95 cm (Se=85%; Sp=75%). Sedangkan, cut-off point LiLA 23,5 cm (Se=63%, Sp=92%). Provinsi yang memiliki cut-off point LiLA optimal yang lebih rendah dari hasil analisis untuk nasional ialah Provinsi Nusa Tenggara Timur (23,95 cm) dan Papua (24,05 cm), kemudian Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo memiliki cut-off point LiLA optimal di atas hasil nasional (25,95 cm). LiLA dan IMT memiliki korelasi yang kuat ($r=0,67$; $P<0,000$). Penelitian ini juga menghasilkan kontribusi LiLA terhadap IMT untuk mengetahui status gizi pra-hamil ibu terkait KEK. Persamaan garis prediksi IMT berdasarkan LiLA, dikontrol tinggi badan dan umur, ialah $IMT=14,946 + 0,815*LiLA + 0,04*U - 0,097*TB$, standar error 2,6357 dan koefisien determinasi 0,505. Direkomendasikan untuk membedakan cut-off LiLA 24,95 cm untuk mendeteksi risiko KEK wanita usia 20-45 tahun dan 23,5 cm untuk outcomes ibu.

.....This thesis discusses the validity of Mid Upper Arm Circumference (MUAC) correlated to Body Mass Index (BMI) (gold standard) to detect risk of CED of Indonesian women 20-45 years old in Indonesia. This study is a quantitative research with cross sectional design using secondary data age, weight, height, and MUAC from Riskesdas 2007. Results of this research are cut-off point optimal MUAC to detect women the risk of CED in Indonesia is 24,95 cm (Se=85%, Sp=75%). Whereas, cut-off point 23,5 cm (Se=63%, Sp=92%). Provinces with smaller cut-off point than result for nation are Province Nusa Tenggara Timur (23,95 cm) and Papua (24,05 cm), then higher cut-off point in Province Sulawesi Utara and Gorontalo (25,95 cm). MUAC and BMI have a strong correlation ($r=0,67$; $P<0,000$). This research also result contribution MUAC to BMI to detect pre-pregnant nutritional statues about CED. BMI prediction equation based on MUAC, controlled by height and age, is $BMI=14,946+0,815*MUAC+0,04*Age-0,097*Height$ (SE=2,6357) and coefficient determination is 0,505. Recommended to differentiating cut-off MUAC 24,95 cm to detect risk of CED for women 20-45 years old and 23,5 cm for maternal outcomes.